

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pemanfaatan teknologi di Indonesia telah diterapkan diberbagai bidang diantaranya kesehatan, pemerintahan, pertanian maupun pendidikan. Hasil dalam bidang pendidikan, pemerintah mewajibkan lembaga-lembaga pendidikan untuk memanfaatkan teknologi, termasuk pada saat pelaksanaan seleksi untuk mendaftar di suatu sekolah, baik SD, SMP maupun SMA/SMK sederajat. Pemanfaatan teknologi informasi semakin optimal seiring dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi yang begitu cepat.

Kemampuan untuk terlibat secara efektif dalam revolusi jaringan informasi akan menentukan masa depan kesejahteraan bangsa, sebelum adanya kemajuan teknologi informasi seperti sekarang dahulu sebuah pemerintahan dikenal dengan birokrasinya yang sangat lambat, boros dan sangat fungsional maka masyarakat saat ini membutuhkan sebuah kinerja pemerintah yang cepat dan berorientasi pada proses agar dapat memberikan sebuah pelayanan yang baik kepada customer-nya yaitu individu, stakeholder lain dan terutama kepada masyarakat. Tentu saja perubahan paradigma tersebut bukanlah sesuatu hal yang mudah namun disisi lain perubahan tersebut harus dilaksanakan bukan hanya sekedar pilihan dan pada saat inilah Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) online diciptakan untuk mempermudah dan memperbaiki kualitas pelayanan khususnya di bidang pendidikan di Kota Bandung.

Berkaitan dengan amanat peraturan perundang-undangan No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, setiap sekolah menengah atas yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan menengah harus melaksanakan penerimaan peserta didik baru secara objektif, transparan, akuntabel, dan tidak diskriminatif. Untuk membantu sekolah melaksanakan penerimaan peserta didik baru dengan baik sesuai dengan amanat berbagai peraturan tersebut, perlu dibuat panduan penerimaan peserta didik baru sekolah menengah atas. Aturan hukum tersebut berlaku di setiap wilayah di Indonesia.

Oleh karena itu, untuk memperkirakan bahwa salah satu ujian bagi kemahiran dan keandalan manajemen di masa depan ialah kemampuan dalam memanfaatkan perkembangan teknologi online berkaitan dengan PPDB, tetapi sekaligus mengenali berbagai dampak yang ditimbulkan dalam kehidupan organisasional. Dengan perkataan lain kemampuan manajemen memanfaatkan informasi dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial akan turut menentukan berhasil tidaknya manajemen yang bersangkutan meraih keberhasilan dalam mengelola organisasi pendidikan.

Kota Bandung merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang berupaya mengembangkan sistem informasi berbasis online. Salah satunya pengembangan dalam sektor pendidikan yaitu penerapan program PPDB. Menyesuaikan dengan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 2 Tahun 2018 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan ketentuan mengenai Tata Cara Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-kanak dan Sekolah telah ditetapkan dengan Peraturan Walikota Bandung Nomor 456 Tahun 2018.

PPDB Online merupakan produk layanan aplikasi perangkat lunak yang online real time 100 % berbasis web. Salah satu tujuan dari penerapan program PPDB online ini yaitu mengupayakan agar penerimaan peserta didik baru dapat terlaksana sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, yaitu objektif, transparan, akuntabel, dan tidak diskriminatif.

PPDB dipilih, karena menjadi input awal dari proses manajemen pendidikan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Jika inputnya terkelola dengan baik maka diharapkan proses lanjutannya bisa berjalan baik. Good governance berorientasi pada bagaimana upaya dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sehingga jika penerapan program PPDB online ini berjalan secara efektif dan efisien dapat terciptanya good governance di sektor pendidikan.

Penerapan PPDB online harus diikuti pula dengan sosialisasi bagi para orang tua siswa yang hendak mendaftarkan putra atau putri mereka. Sosialisasi atau edukasi ini berkaitan erat dengan kendala teknis yang kemungkinan akan dihadapi para orang tua. Sementara, pendaftaran siswa baru yang selama ini dilakukan dengan cara tatap muka langsung mulai dikurangi dengan adanya penerapan PPDB online yang merupakan cara atau sistem yang baru diterapkan beberapa tahun belakangan.

Sistem PPDB online berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya bagi wali murid dan calon murid untuk dapat melaksanakan pendaftaran ke sekolah-sekolah dengan aman dan tertib dengan menyediakan fitur otomatis proses PPDB Online secara langsung menggunakan media internet, mulai dari proses pendaftaran, proses seleksi hingga pengumuman hasil penerimaan siswa secara langsung nyata melalui internet.

Tingginya kesibukan yang dilalui oleh hampir semua wali murid mengakibatkan mereka tidak punya banyak waktu dalam mengurus proses pencarian sekolah yang terbaik bagi putra-putrinya. Terlebih lagi saat ini begitu banyak sekolah yang berkualitas yang memiliki keunggulan dari masing-masing sekolah. Maka dari itu terkadang wali murid mempercayai putra-putri kepada sekolah terdekat lingkungan rumahnya yang dilihat mempunya untuk anaknya.

Disisi lain bagi sekolah-sekolah dengan metode pendaftaran dan promosi yang manual sudah tidak memadai lagi untuk bisa menjangkau calon wali murid sebanyak-banyaknya dan cara manual ini membutuhkan usaha dan waktu yang cukup banyak. Penerimaan siswa baru dengan memanfaatkan jaringan teknologi informasi secara teknis diakui relatif berjalan baik. Sistem Informasi Aplikasi Pendidikan (SIAP) untuk Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) cukup membantu orangtua yang kerap dibuat pusing manakala hendak memasukkan anaknya ke sekolah- sekolah tertentu, terutama sekolah unggulan. Melalui aplikasi itu kita bisa memilih, mendaftar dan memantau hasil seleksi PPDB di sekolah-sekolah yang memanfaatkan kecanggihan teknologi.

Dari situs siap-ppdb.com, kita mengetahui ada 44 kabupaten/kota di seluruh Indonesia yang menggunakan aplikasi ini. Di antaranya Bandung, Bekasi, Jayapura, Bogor, Kutai Kertanegara, Yogyakarta dan Malang. Mulai dari jadwal penerimaan untuk setiap jalur hingga pengumuman kelulusan dapat dilihat. Ada empat jalur yang disediakan yakni regular, inklusi, prasejahtera dan domisili, sehingga akses masyarakat miskin dan kelompok difabel bisa terakomodasi. Kita juga dapat melihat statistik sekolah, meliputi daya tampung, nilai akhir dan jumlah peminat.

Program PPDB online merupakan bagian dari implementasi Program Smart City di Kota Bandung. Program ini membantu orang tua sehingga tak lagi terlalu direpotkan dengan urusan pendaftaran anaknya pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pendaftaran saat ini lebih praktis dan efisien. Hanya saja, secara substantif masih harus dikoreksi, khususnya menyangkut integritas para pemangku kepentingan. Padahal, salah satu manfaat yang hendak dituju dari penerapan SIAP PPDB yakni mengurangi risiko terjadinya kolusi, korupsi, dan nepotisme (KKN). Karena sistemnya diklaim terintegrasi, akurat dan transparan.

Praktik lain yang merusak integritas PPDB adalah dengan memanfaatkan jalur domisili. Ada siswa yang rumahnya jauh dari sekolah, tetapi diterima melalui jalur ini. Jelas ini melanggar aturan yang ada, karena ketentuan ini mensyaratkan tempat tinggal siswa berada dalam radius 1.000 meter dari sekolah.

Memperhatikan kasus-kasus PPDB saat ini digambarkan bahwa problem pendidikan kita sesungguhnya adalah integritas. Problem integritas wajib terlebih dahulu dibenahi sebagai upaya mewujudkan pendidikan berkarakter. Intuisi pendidikan, pendidik dan orangtua harus mengedepankan dan menanamkan pentingnya kejujuran, menghargai potensi diri, dan tidak meracuni serta mewariskan kepada anak-anak perilaku KKN. Hal-hal ini jelas menyimpang dari tujuan pelaksanaan PPDB online.

Disaat Ridwan Kamil menjadi Walikota Bandung kebijakan ini adalah salah satu terobosan di dalam pendidikan. Karena dengan kebijakan PPDB ini, maka setiap pendaftaran siswa baru akan terintegrasi dengan teknologi yaitu melalui internet. Sehingga akan memudahkan bagi setiap pendaftar. Dengan kebijakan ini diharapkan

akan membantu sekolah-sekolah negeri yang saat ini banyak sekali. Seperti tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1.

Jumlah Sekolah Negeri di Kota Bandung

No	Tingkat Sekolah	Jumlah
1.	Sekolah Dasar	820
2.	Sekolah Menengah Pertama	54
3.	Sekolah Menengah Atas	27
4.	Sekolah Menengah Kejuruan	17
T o t a l		918

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung

Salah satu yang terdapat di dalam isi kebijakan tersebut, bahwa setiap siswa yang akan mendaftar diprioritaskan untuk mendaftar di wilayah kecamatannya. Sehingga kemungkinan untuk masuk ke sekolah favorit di wilayah yang lain akan sulit karena akan ada pengurangan nilai. Sehingga di sisi lain sekolah kemungkinan besar hanya akan mendapatkan kebanyakan siswa dari kecamatannya dan yang terdekat.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan mengambil judul **“EFEKTIVITAS PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU ONLINE DI DINAS PENDIDIKAN KOTA BANDUNG”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, diantaranya:

- a. Kebijakan PPDB telah dijalankan sejak kepemimpinan Bapak Ridwan Kamil Di kota Bandung. Hal ini menjadi sebuah terobosan baru bagi dunia pendidikan di Kota Bandung bahkan di Indonesia dalam hal proses pendaftaran. Namun apakah menjadi efektif. Ini yang menjadi permasalahan.
- b. Pelayanan pendidikan, terutama pada saat pendaftaran sekolah di Kota Bandung sebelum adanya kebijakan ini masih manual dan tidak terintegrasi. Namun dengan adanya kebijakan baru ini maka pelayanan akan berubah. Lalu apakah berubah yang ada di dalam ketika kebijakan ini digulirkan.
- c. Adanya kebijakan baru akan merubah sebuah tatanan pelayanan yang ada. Termasuk pada kebijakan PPDB ini. Apakah dengan kebijakan baru ini pelayanan menjadi efektif atau tidak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas menyesuaikan dengan pendekatan sumber (system resource approach) terdapat 5 dimensi yang dikemukakan oleh Martani dan Lubis (1987:55-62) , maka dapat ditarik rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan Dinas Pendidikan Kota Bandung dalam memanfaatkan kondisi penerimaan peserta didik baru berbasis online?
- b. Bagaimana menginterpretasikan mekanisme penerimaan peserta didik baru online di Dinas Pendidikan Kota Bandung?
- c. Bagaimana efektivitas kebijakan penerimaan peserta didik baru online di Dinas Pendidikan Kota Bandung?

- d. Bagaimana perbandingan kebijakan penerimaan peserta didik baru antara kebijakan lama dengan kebijakan online di Dinas Pendidikan Kota Bandung?
- e. Bagaimana Mengatasi permasalahan kebijakan pemerinaan peserta didik baru online di Dinas Pendidikan Kota Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untk mengetahui kemampuan Dinas Pendidikan Kota Bandung dalam memanfaatkan kondisi penerimaan peserta didik baru berbasi online?
- b. untuk mngetahui menginterpretasikan mekanisme penerimaan peserta didik baru online di Dinas Pendidikan Kota Bandung?
- c. Untuk mengetahui efektivitas kebijakan penerimaan peserta didik baru online di Dinas Pendidikan Kota Bandung?
- d. Untuk mengetahui perbandingan kebijakan penerimaan peserta didik baru antara kebijakan lama dengan kebijakan online di Dinas Pendidikan Kota Bandung?
- e. Untuk memahami permasalahan kebijakan pemerinaan peserta didik baru online di Dinas Pendidikan Kota Bandung?

E. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini, penulis berharap dapat berguna bagi setiap orang. Adapun kegunaan penelitian ini, diantaranya:

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penulis berharap penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan, khususnya pada ilmu Administrasi Publik. Terutama terfokus pada pengaruh kebijakan PPDB terhadap efektivitas pelayanan peserta didik online baru di Kota Bandung. Sehingga dengan penelitian ini, dapat melihat gambaran mengenai implementasi tentang kebijakan tersebut.

b. Kegunaan Praktis

a) Bagi Penulis

Diharapkan penulis mendapatkan tambahan pengetahuan yang selama ini hanya didapat penulis secara teoritis selama di bangku perkuliahan jurusan Administrasi Publik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Dan diharapkan menjadi bekal untuk mengaplikasikan pada kehidupan sehari-hari.

b) Bagi Pemerintah Kota Bandung

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, pemerintah Kota Bandung, terutama Dinas Pendidikan Kota Bandung dapat melihat pelaksanaan kebijakan yang telah dikeluarkan berdampak baik atau tidak bagi warganya. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengevaluasi kebijakan PPDB di Kota Bandung.

c) Bagi Masyarakat

Semoga dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat lebih memahami kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru. Terutama bagi orang tua yang hendak mendaftarkan anaknya ke sekolah.

F. Kerangka Pemikiran

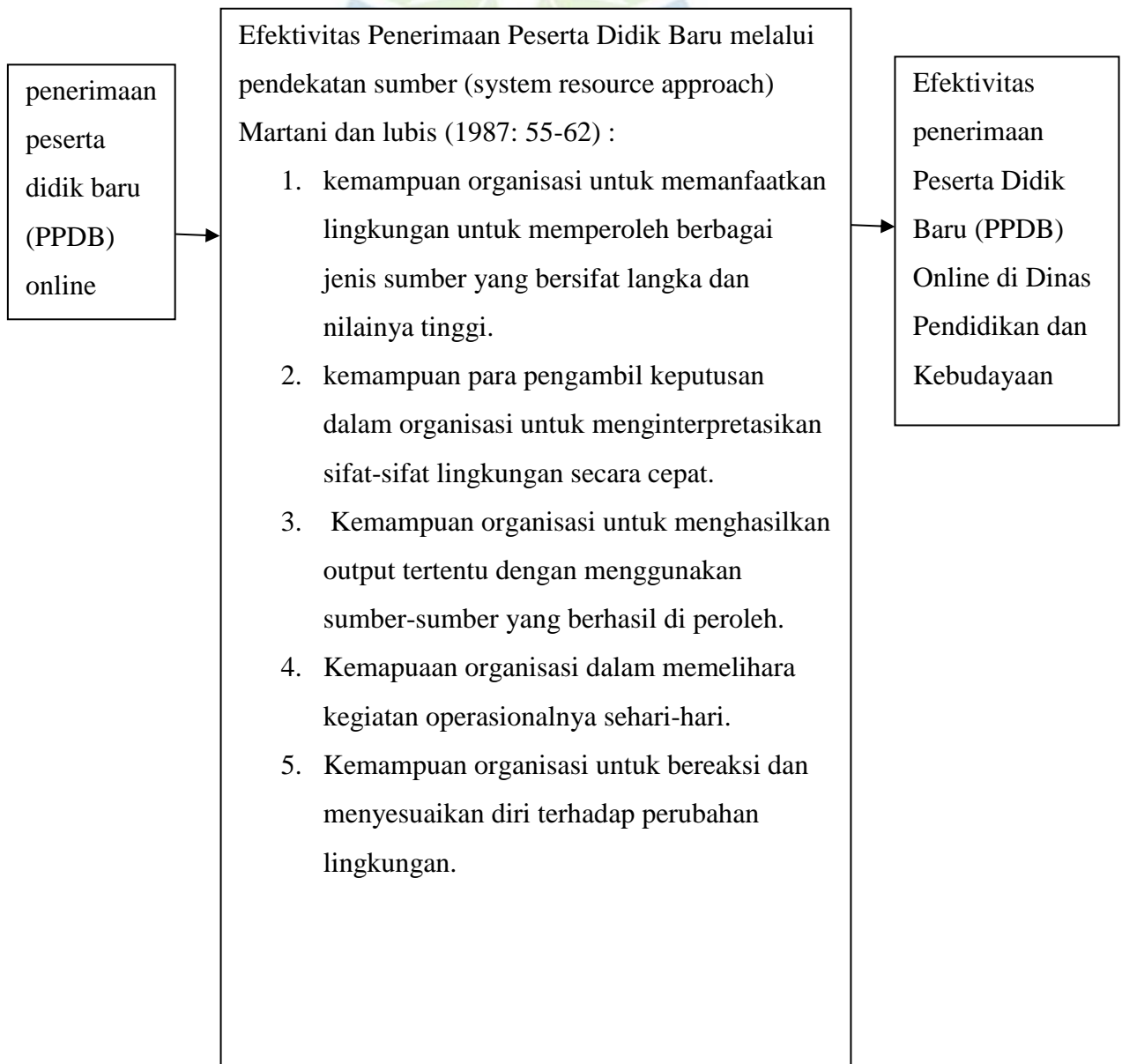
Efektivitas adalah pencapaian tujuan atau sasaran yang dikehendaki dapat tercapai sesuai dengan rencana semula. Efektivitas mengukur seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengukur seberapa jauh tingkat efektivitas pelaksanaan program PPDB online di Dinas Pendidikan Kota Bandung maka penulis menggunakan teori efektivitas yang dikemukakan oleh Martini dan Lubis yaitu pendekatan proses. Dalam pendekatan sumber (system resource approach) terdapat 5 dimensi yang dikemukakan oleh Martani dan Lubis (1987:55-62), diantaranya yaitu:

1. Kemampuan organisasi untuk memanfaatkan lingkungan untuk memperoleh berbagai jenis sumber yang bersifat langka dan nilainya tinggi. Sumber yang akan dicari harus sesuai dengan apa yang dirasakan oleh siswa/orang tua wali di Kota Bandung yang terdampak akan kebijakannya.
2. Kemampuan para pengambil keputusan dalam organisasi untuk menginterpretasikan sifat-sifat lingkungan secara cepat.
3. Kemampuan organisasi untuk menghasilkan output tertentu dengan menggunakan sumber-sumber yang berhasil di peroleh. Berkaitan dengan amanat peraturan perundang-undangan No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, setiap sekolah menengah atas yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan menengah harus melaksanakan penerimaan peserta didik baru secara objektif, transparan, akuntabel.

4. Kemampuan organisasi dalam memelihara kegiatan operasionalnya sehari-hari. Sistem operasional pegawai menjalankan dengan secara kedisiplinan dalam memproses segala pekerjaan yang telah direncanakan sesuai dengan tujuan organisasi.
5. Kemampuan organisasi untuk bereaksi dan menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan. Agar organisasi dapat tampil efektif, maka individu dan kelompok yang saling tergantung itu harus menciptakan hubungan kerja yang saling mendukung satu sama lain, menuju pencapaian tujuan organisasi.

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



G. Proposisi

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka proposisi dari penelitian ini adalah Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru Online di Dinas Pendidikan Kota Bandung akan efektif apabila jika sesuai dengan pencapaian pendekatan sumber (system resource approach) yang memiliki lima dimensi yaitu :kemampuan organisasi untuk memanfaatkan lingkungan untuk kemampuan para pengambil keputusan dalam organisasi untuk menginterpretasikan sifat-sifat lingkungan secara cepat, Kemampuan organisasi untuk menghasilkan output tertentu dengan menggunakan sumber-sumber yang berhasil di peroleh, Kemapuaan organisasi dalam memelihara kegiatan operasionalnya sehari-hari, Kemampuan organisasi untuk bereaksi dan menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan, seseuai engan yan dikemukakan oleh Martani dan Lubis.

